

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Methodologi Ilmu Pemerintahan
KODE MK	:	3KKBP205
SEMESTER	:	5

Tim Penyusun:

Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1					Kode Dokumen RPS-3KKBP205		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Methodologi Ilmu Pemerintahan		3KKBP205		MKWP		T=3	P=0	5	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Ketua PRODI		
		 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101		 Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si. NIDN. 0913027101			 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
	CPL-02	Menguasai konsep teoretis ilmu pemerintahan, ilmu politik, sosiologi, dan filsafat ilmu sebagai landasan menjelaskan dan menganalisis gejala pemerintahan serta politik.							
	CPL-03	Menguasai sistem pemerintahan Indonesia, hukum tata pemerintahan, hubungan pusat–daerah, serta penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa.							
	CPL-04	Mampu menganalisis masalah publik, merumuskan alternatif kebijakan, serta mengevaluasi implementasi dan kinerja kebijakan publik secara berbasis bukti.							
	CPL-08	Mampu melaksanakan penelitian bidang pemerintahan dan sosial dengan metode ilmiah, menyusun karya ilmiah, serta mengomunikasikan hasilnya secara akademik.							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan, posisi metodologi dalam struktur ilmu pemerintahan, serta perbedaan paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis sebagai kerangka epistemologis penelitian pemerintahan.							
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan dan membandingkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran dalam studi ilmu pemerintahan—mencakup ontologi, epistemologi, desain, serta kesesuaiannya dengan objek kajian gejala pemerintahan dan politik di Indonesia.							

	CPMK-3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian bidang pemerintahan dan sosial secara sistematis—meliputi rumusan masalah, tujuan, kerangka teori, definisi operasional variabel, desain penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data—yang sah secara metodologis dan relevan dengan isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia.																		
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis masalah publik aktual dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang tepat (pedoman wawancara, kuesioner, atau lembar observasi) serta mengevaluasi kualitas data melalui uji validitas, reliabilitas, atau triangulasi, sebagai basis perumusan alternatif kebijakan berbasis bukti.																		
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengembangkan karya ilmiah utuh berupa laporan hasil penelitian bidang pemerintahan—mencakup analisis temuan, pembahasan teoritis, simpulan, dan rekomendasi kebijakan—serta mengomunikasikannya secara akademik melalui presentasi terstruktur dengan integritas ilmiah dan tanggung jawab terhadap dampak sosial hasil penelitian.																		
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																			
	Sub-CPMK1	Menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan dan posisi metodologi dalam struktur ilmu pemerintahan dengan memetakan perbedaan ontologis dan epistemologis antara paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis.																		
	Sub-CPMK2	Menganalisis relevansi dan kesesuaian masing-masing paradigma penelitian terhadap objek kajian gejala pemerintahan di Indonesia dengan mengacu pada contoh kasus nyata.																		
	Sub-CPMK3	Mengklasifikasikan dan membandingkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran dalam studi ilmu pemerintahan berdasarkan dimensi ontologi, epistemologi, desain, dan kesesuaiannya dengan objek kajian politik-pemerintahan di Indonesia.																		
	Sub-CPMK4	Merancang kerangka konseptual dan teoritis penelitian pemerintahan—mencakup rumusan masalah, tujuan, dan kajian pustaka yang relevan—untuk isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia.																		
	Sub-CPMK5	Menyusun desain penelitian lengkap—mencakup definisi operasional variabel, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis data—yang sah secara metodologis dan selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.																		
	Sub-CPMK6	Mengonstruksi instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara mendalam, kuesioner terstruktur, atau lembar observasi) yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan objek masalah publik aktual.																		
	Sub-CPMK7	Mengevaluasi kualitas data hasil penelitian pemerintahan melalui uji validitas dan reliabilitas (pendekatan kuantitatif) atau triangulasi sumber dan metode (pendekatan kualitatif) sebagai basis perumusan alternatif kebijakan berbasis bukti.																		
	Sub-CPMK8	Menganalisis temuan penelitian pemerintahan secara mendalam dengan mengaitkan data empiris ke kerangka teori dan konteks kebijakan lokal, menghasilkan draf bab analisis dan pembahasan yang koheren.																		
	Sub-CPMK9	Menyusun laporan hasil penelitian pemerintahan yang utuh dan berintegrit—mencakup simpulan berbasis data, rekomendasi kebijakan kontekstual untuk pemerintahan daerah/desa di Kawasan Timur Indonesia, dan daftar pustaka ilmiah yang sah.																		
	Sub-CPMK10	Mengomunikasikan hasil penelitian pemerintahan secara akademik melalui presentasi terstruktur dengan menampilkan integritas ilmiah, kemampuan mempertahankan argumen metodologis, dan kesadaran terhadap dampak sosial temuan penelitian.																		
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																			
	<table><tr><td></td><td>CPMK-1</td><td>CPMK-2</td><td>CPMK-3</td><td>CPMK-4</td><td>CPMK-5</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr></table>			CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5	Sub-CPMK1	√	—	—	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	—	—
	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5															
Sub-CPMK1	√	—	—	—	—															
Sub-CPMK2	√	—	—	—	—															

	<table><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK9</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK10</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>1</td><td>2</td><td>2</td><td>3</td></tr></table>	Sub-CPMK3	—	√	—	—	—	Sub-CPMK4	—	—	√	—	—	Sub-CPMK5	—	—	√	—	—	Sub-CPMK6	—	—	—	√	—	Sub-CPMK7	—	—	—	√	—	Sub-CPMK8	—	—	—	—	√	Sub-CPMK9	—	—	—	—	√	Sub-CPMK10	—	—	—	—	√	Jumlah	2	1	2	2	3																														
Sub-CPMK3	—	√	—	—	—																																																																																
Sub-CPMK4	—	—	√	—	—																																																																																
Sub-CPMK5	—	—	√	—	—																																																																																
Sub-CPMK6	—	—	—	√	—																																																																																
Sub-CPMK7	—	—	—	√	—																																																																																
Sub-CPMK8	—	—	—	—	√																																																																																
Sub-CPMK9	—	—	—	—	√																																																																																
Sub-CPMK10	—	—	—	—	√																																																																																
Jumlah	2	1	2	2	3																																																																																
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																																																																				
	<table><tr><td></td><td>CPL-02 (%)</td><td>CPL-03 (%)</td><td>CPL-04 (%)</td><td>CPL-08 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>8</td><td></td><td></td><td>7</td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td></td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>7</td><td></td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK7</td><td></td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK8</td><td></td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK9</td><td></td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK10</td><td></td><td></td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td></td><td>30</td><td>14</td><td>20</td><td>36</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>		CPL-02 (%)	CPL-03 (%)	CPL-04 (%)	CPL-08 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	15				15	2	Sub-CPMK2	7				7	1	Sub-CPMK3	8			7	15	2	Sub-CPMK4		7		7	14	2	Sub-CPMK5		7		7	14	2	Sub-CPMK6			4	3	7	1	Sub-CPMK7			4	3	7	1	Sub-CPMK8			4	3	7	1	Sub-CPMK9			4	3	7	1	Sub-CPMK10			4	3	7	1		30	14	20	36	100	14
	CPL-02 (%)	CPL-03 (%)	CPL-04 (%)	CPL-08 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																																																															
Sub-CPMK1	15				15	2																																																																															
Sub-CPMK2	7				7	1																																																																															
Sub-CPMK3	8			7	15	2																																																																															
Sub-CPMK4		7		7	14	2																																																																															
Sub-CPMK5		7		7	14	2																																																																															
Sub-CPMK6			4	3	7	1																																																																															
Sub-CPMK7			4	3	7	1																																																																															
Sub-CPMK8			4	3	7	1																																																																															
Sub-CPMK9			4	3	7	1																																																																															
Sub-CPMK10			4	3	7	1																																																																															
	30	14	20	36	100	14																																																																															
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Metodologi Ilmu Pemerintahan (3 SKS) membekali mahasiswa dengan landasan epistemologis dan kerangka metodologis yang diperlukan untuk mengkaji gejala pemerintahan dan politik secara ilmiah, mencakup filsafat ilmu, paradigma penelitian (positivistik, interpretatif, dan kritis), pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran, hingga penyusunan proposal dan laporan penelitian yang sah. Mata kuliah ini menempati posisi strategis dalam kurikulum Program Studi Ilmu Pemerintahan sebagai penghubung antara teori dan sistem pemerintahan (BK-02) dengan kompetensi riset terapan (BK-11), sehingga mahasiswa mampu menganalisis masalah publik aktual—khususnya yang berkaitan dengan																																																																																				

	penyelenggaraan pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia—secara berbasis bukti. Melalui pendekatan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif merancang instrumen pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data melalui uji validitas, reliabilitas, atau triangulasi, kemudian mengembangkan karya ilmiah utuh berupa laporan penelitian beserta rekomendasi kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan sosial. Relevansi mata kuliah ini terhadap CPL-02, CPL-03, CPL-04, dan CPL-08 tercermin dalam tuntutan bahwa setiap luaran pembelajaran bersifat terukur—mulai dari proposal penelitian yang memuat kerangka teori dan desain yang koheren hingga presentasi akademik terstruktur yang mencerminkan integritas ilmiah sebagai bagian dari nilai Integrity dan Service dalam pembentukan karakter technopreneur pemerintahan yang adaptif.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Hakikat ilmu pengetahuan & filsafat ilmu; 2. Posisi metodologi dalam ilmu pemerintahan; 3. Paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis; 4. Ontologi & epistemologi penelitian pemerintahan; 5. Pendekatan kuantitatif dalam studi pemerintahan; 6. Pendekatan kualitatif dalam studi pemerintahan; 7. Pendekatan campuran & kesesuaian desain; 8. Rumusan masalah & kerangka teori; 9. Teknik pengumpulan data pemerintahan; 10. Uji validitas, reliabilitas, dan triangulasi; 11. Analisis data & perumusan rekomendasi kebijakan; 12. Penulisan & presentasi karya ilmiah pemerintahan.
Pustaka	Utama : (1) Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Edisi 5. SAGE Publications; (2) Neuman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Edisi 7. Pearson Education; (3) Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010). Theory and Methods in Political Science. Edisi 3. Palgrave Macmillan; (4) Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi 2. Alfabeta; (5) Blaikie, N. & Priest, J. (2019). Designing Social Research: The Logic of Anticipation. Edisi 3. Polity Press. Pendukung : (1) Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). SAGE Publications; (2) Neuman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.). Pearson Education; (3) Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (4) Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; (5) Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
Dosen Pengampu	Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.

Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: Statistik Sosial					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan dan posisi metodologi dalam struktur ilmu pemerintahan dengan memetakan perbedaan ontologis dan epistemologis antara paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan perbedaan antara pengetahuan biasa dan pengetahuan ilmiah berdasarkan kriteria objektivitas, sistematisitas, dan verifikabilitas - Mengidentifikasi cabang-cabang filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) dan memetakan posisinya dalam kerangka ilmu pengetahuan - Menjelaskan posisi metodologi sebagai jembatan antara asumsi filosofis dan praktik penelitian dalam ilmu pemerintahan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring/luring (5 soal isian singkat) mengukur kemampuan membedakan pengetahuan ilmiah dari pengetahuan biasa dan mengidentifikasi cabang filsafat ilmu; dinilai berdasarkan ketepatan konseptual dan kelengkapan argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan menyampaikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kuliah dengan pertanyaan pemantik tentang 'Mengapa cara kita memandang realitas pemerintahan memengaruhi cara kita meneliti?', memaparkan konsep filsafat ilmu, lalu memfasilitasi diskusi kelompok kecil (3-4 orang) tentang contoh kasus riset pemerintahan daerah di Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Bab 1 Creswell & Creswell (2018) dan Bab 1 Neuman (2014) sebelum kelas; selama kelas aktif berdiskusi, mengisi lembar kerja pemetaan konsep	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video ceramah singkat (15-20 menit) tentang hakikat ilmu pengetahuan dan filsafat ilmu ke LMS UNISAN, dilengkapi slide interaktif dan tautan jurnal pilihan tentang filsafat ilmu sosial (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video sebelum sesi sinkron, membaca ringkasan materi di LMS, mengerjakan kuis pra-kuliah 5 soal, dan mengunggah peta konsep awal sebagai bahan diskusi	Bahan Kajian: - Hakikat ilmu pengetahuan: pengetahuan biasa versus pengetahuan ilmiah; - Cabang filsafat ilmu: ontologi, epistemologi, dan aksiologi; - Posisi metodologi dalam struktur ilmu pemerintahan; - Pengantar perbedaan asumsi ontologis dan epistemologis dalam penelitian sosial; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Marsh & Stoker (2010).	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Membedakan konsep ontologi dan epistemologi sebagai dasar pijak perbedaan paradigma penelitian ilmu sosial	pendapat dalam diskusi pengantar: mahasiswa menyumbangkan minimal satu contoh konkret perbedaan ontologi dan epistemologi dalam konteks studi pemerintahan; dinilai berdasarkan relevansi, kejelasan, dan sikap menghargai pendapat rekan (nilai Harmony) Tugas: Peta konsep mandiri (mind map) yang menggambarkan hubungan antara filsafat ilmu, metodologi, dan ilmu pemerintahan; maksimal 1	filsafat ilmu, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mendiskusikan satu kasus nyata (misalnya laporan riset tata kelola desa di Papua atau NTT) untuk mengidentifikasi asumsi ontologis dan epistemologis yang mendasari penelitian tersebut, kemudian dipresentasikan singkat di depan kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara mandiri membuat peta konsep yang menghubungkan filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, aksiologi) dengan posisi metodologi dalam ilmu pemerintahan. Peta konsep harus	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa mengidentifikasi satu contoh kasus riset pemerintahan dari jurnal atau laporan kebijakan nasional dan mendiskusikannya di forum LMS UNISAN sebagai ilustrasi perbedaan asumsi ontologis dan epistemologis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			halaman A4 dikumpulkan via LMS UNISAN	mencerminkan pemahaman awal mahasiswa tentang bagaimana asumsi filosofis memengaruhi pilihan metode penelitian, dilengkapi minimal dua referensi dari daftar pustaka RPS. Mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaan AI Generatif apabila digunakan dalam proses penyusunan (nilai Integrity).			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis (7 soal pilihan berganda + 1 soal	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat akademik terstruktur: kelas dibagi tiga kelompok yang mewakili paradigma positivistik, interpretatif,		BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi presentasi tiga paradigma penelitian ke LMS UNISAN disertai tabel perbandingan	
				Deliverable: File peta konsep (format PDF atau JPG) maksimal 1 halaman A4 dengan keterangan singkat di tiap simpul konsep, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 2			Bahan Kajian: • Paradigma positivistik: asumsi realitas objektif dan pengetahuan nomologis dalam studi

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			uraian singkat) mengukur kemampuan membedakan asumsi ontologis dan epistemologis ketiga paradigma; dinilai berdasarkan ketepatan konseptual dan kemampuan menghubungkan paradigma dengan contoh studi pemerintahan konkret Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam debat akademik terstruktur antarkelompok paradigma: mahasiswa mampu mempertahankan dan mengkritisi posisi	dan kritis; tiap kelompok mempresentasikan argumen keunggulan paradigmanya dalam konteks studi tata kelola pemerintahan daerah di Indonesia Timur, dilanjutkan sesi pleno dan sintesis dosen (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan argumen kelompok berdasarkan bacaan Marsh & Stoker (2010) Bab 2-3 dan Blaikie & Priest (2019) Bab 1-2; selama debat mencatat argumen kelompok lain dan melengkapi tabel komparasi paradigma sebagai luaran tertulis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis debat terstruktur: tiap kelompok menggunakan kasus nyata	dimensi ontologis-epistemologis dan tautan dua artikel jurnal pemerintahan (satu positivistik, satu interpretatif/kritis) sebagai bahan analisis mandiri (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca dua artikel jurnal yang disiapkan dosen, mengidentifikasi paradigma yang digunakan beserta indikatornya, kemudian mengunggah hasil identifikasi di forum diskusi LMS sebagai bahan debat sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dua artikel riset pemerintahan yang berbeda paradigma untuk	pemerintahan; • Paradigma interpretatif: asumsi realitas terkonstruksi dan pemahaman makna aktor pemerintahan; • Paradigma kritis: asumsi realitas yang dipengaruhi kekuasaan dan orientasi emansipatoris; • Perbandingan dimensi ontologi, epistemologi, dan implikasi metodologis ketiga paradigma; Pustaka: Marsh & Stoker (2010); Blaikie & Priest (2019); Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			epistemologis secara argumentatif; dinilai berdasarkan kedalaman argumen, kemampuan mendengar pendapat lain (nilai Harmony), dan etika akademik Tugas: Tabel komparasi tiga paradigma (positivistik, interpretatif, kritis) mencakup dimensi ontologi, epistemologi, metode, dan contoh studi pemerintahan; maksimal 2 halaman A4 dikumpulkan via LMS UNISAN	studi pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia sebagai ilustrasi argumen paradigmatisnya, mendorong kolaborasi lintas perspektif (nilai Harmony) dan sikap terbuka terhadap perbedaan pendekatan ilmiah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun tabel komparasi tiga paradigma penelitian (positivistik, interpretatif, kritis) yang memuat dimensi ontologi, epistemologi, metode yang lazim digunakan, kelebihan, keterbatasan, dan minimal satu contoh studi pemerintahan Indonesia per paradigma. Tabel dilengkapi paragraf refleksi singkat (100-150 kata) yang menjelaskan posisi epistemologis	mengidentifikasi pola asumsi ontologis dan epistemologis yang digunakan peneliti, lalu memperdebatkan keunggulan masing-masing dalam forum daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mahasiswa sebagai calon peneliti pemerintahan. Tugas ini membangun fondasi untuk analisis kasus Minggu 3. Mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaan AI Generatif apabila digunakan (nilai Integrity). Deliverable: File tabel komparasi paradigma (format PDF/Word) maksimal 2 halaman A4 termasuk paragraf refleksi, dilengkapi daftar pustaka minimal 2 sumber dari RPS, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 3			
3	Sub-CPMK2: Menganalisis relevansi dan kesesuaian masing-masing paradigma penelitian terhadap objek kajian gejala pemerintahan di Indonesia dengan mengacu pada contoh kasus nyata.	Mahasiswa mampu: Menganalisis kesesuaian paradigma positivistik, interpretatif, atau kritis terhadap karakteristik objek kajian pemerintahan yang	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis kasus tertulis singkat (take-home, 300-400 kata): mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi panel diskusi kasus: tiap kelompok mempresentasikan hasil analisis paradigma atas studi pemerintahan pilihannya (5-7 menit per	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah dua atau tiga abstrak/ringkasan studi pemerintahan Indonesia (mencakup isu otonomi daerah, pelayanan publik desa, atau kebijakan	Bahan Kajian: Kriteria kesesuaian paradigma dengan objek kajian pemerintahan: ontologi, epistemologi, dan konteks;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		diberikan menggunakan kriteria ontologis dan epistemologis • Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pilihan paradigma dalam satu kasus nyata pemerintahan daerah atau desa di Indonesia berdasarkan minimal tiga dimensi analisis • Mengonstruksi argumen pemilihan paradigma yang tepat untuk satu isu tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia secara tertulis dan lisan • Menunjukkan sikap kritis dan terbuka dalam menilai pilihan paradigma penelitian orang lain tanpa mengabaikan konteks sosial-kultural subjek	diberikan abstrak satu studi pemerintahan dan diminta menganalisis paradigma yang digunakan serta mengevaluasi kesesuaiannya dengan objek kajian; dinilai berdasarkan ketajaman analisis, penggunaan kriteria ontologis-epistemologis, dan argumentasi yang didukung referensi Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam diskusi panel kasus: mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan atau sanggahan berbasis argumen paradigmatis	kelompok), diikuti sesi tanya-jawab kritis antartim; dosen memberikan umpan balik komparatif dan menyintesis pola kesesuaian paradigma-objek kajian pada akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan presentasi kelompok berbasis analisis kasus yang telah diunggah di LMS; selama panel mencatat umpan balik dan melengkapi lembar kerja analisis sebagai dasar penulisan laporan akhir tugas minggu ini MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis panel presentasi: mahasiswa mempertahankan argumen pilihan paradigma di hadapan rekan sebaya,	lokal KTI) ke LMS UNISAN disertai panduan analisis paradigma berstruktur (lembar kerja analisis dengan pertanyaan pemandu) (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa memilih satu studi dari yang disediakan, mengerjakan lembar kerja analisis paradigma secara mandiri, mengunggah draf analisis ke forum LMS untuk mendapat umpan balik sejawat sebelum sesi luring, dan mempersiapkan presentasi kelompok singkat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis mendalam satu studi pemerintahan nyata untuk menentukan	• Penerapan paradigma positivistik pada studi kebijakan dan tata kelola pemerintahan daerah; • Penerapan paradigma interpretatif pada studi makna dan persepsi aktor pemerintahan lokal; • Penerapan paradigma kritis pada studi relasi kuasa dan ketimpangan dalam pemerintahan daerah Indonesia; • Studi kasus pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia sebagai objek analisis paradigmatis; Pustaka: Marsh & Stoker (2010); Blaikie & Priest (2019); Neuman (2014); Republik Indonesia (2014) UU No. 23; Republik Indonesia (2014) UU No. 6.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		penelitian (nilai Harmony dan Service)	terhadap presentasi kelompok lain; dinilai berdasarkan relevansi pertanyaan, kedalaman argumen, dan kemampuan sintesis lintas paradigma Tugas: Analisis kasus paradigma: laporan analisis 400-600 kata tentang satu kasus riset pemerintahan nyata, mengidentifikasi paradigma yang digunakan dan mengevaluasi kesesuaiannya; dikumpulkan via LMS UNISAN	melatih kemampuan analisis dan evaluasi (C4-C5) serta menginternalisasi orientasi riset yang berpihak pada kepentingan masyarakat lokal (nilai Service dan Nationalism) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menulis laporan analisis kasus paradigma berdasarkan satu studi pemerintahan nyata (jurnal ilmiah atau laporan kebijakan resmi yang dapat diverifikasi). Laporan memuat: identifikasi paradigma yang digunakan beserta bukti tekstual dari sumber asli, evaluasi kesesuaian paradigma dengan objek kajian menggunakan minimal tiga kriteria (ontologis, epistemologis, dan kontekstual), serta argumen alternatif apakah paradigma lain lebih sesuai	paradigma yang mendasarinya dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan karakteristik objek kajian, mendorong kemampuan berpikir kritis dan evaluatif (C5) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				disertai justifikasi. Konteks kasus diutamakan dari isu pemerintahan daerah atau desa di Indonesia Timur. Laporan ini menjadi dasar refleksi untuk pemilihan pendekatan pada Minggu 4. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan (nilai Integrity). Deliverable: Laporan analisis tertulis 400-600 kata (format PDF/Word) dilengkapi daftar pustaka minimal 2 sumber dari RPS, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat 3 hari setelah pertemuan Minggu 3			
4,5	Sub-CPMK3: Mengklasifikasikan dan membandingkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran dalam studi ilmu pemerintahan berdasarkan dimensi ontologi, epistemologi, desain, dan	Mahasiswa mampu: Mengklasifikasikan karakteristik pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran berdasarkan dimensi ontologi, epistemologi, desain,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Latihan klasifikasi terstruktur: mahasiswa diberikan lima	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan sintesis koneksi paradigma (Minggu 1-3) ke pendekatan penelitian (Minggu 4), memaparkan peta hubungan paradigma-pendekatan menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah infografis komparasi tiga pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran) ke LMS UNISAN disertai tiga ringkasan studi	Bahan Kajian: Karakteristik pendekatan kuantitatif dalam studi pemerintahan: asumsi, desain, dan instrumen;	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kesesuaiannya dengan objek kajian politik-pemerintahan di Indonesia.	dan prosedur pengumpulan data secara sistematis - Membandingkan kekuatan dan keterbatasan masing-masing pendekatan dalam konteks objek kajian politik-pemerintahan di Indonesia menggunakan minimal empat kriteria perbandingan - Menentukan pendekatan penelitian yang paling sesuai untuk satu isu pemerintahan konkret dengan memberikan justifikasi berdasarkan karakteristik masalah, sumber data yang tersedia, dan tujuan penelitian - Mengembangkan argumen pemilihan pendekatan campuran sebagai strategi adaptif	deskripsi singkat proposal penelitian pemerintahan dan diminta mengklasifikasikan pendekatannya beserta justifikasi berbasis empat dimensi (ontologi, epistemologi, desain, kesesuaian objek); dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kualitas argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keterlibatan aktif dalam simulasi 'meja konsultasi penelitian' di kelas: mahasiswa berperan sebagai konsultan metode yang merekomendasikan pendekatan	whiteboard, lalu memfasilitasi simulasi 'meja konsultasi penelitian' di mana tiap mahasiswa mempresentasikan isu riset yang diminatinya dan mendapat umpan balik dari rekan dan dosen terkait kesesuaian pendekatan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan isu riset pemerintahan yang diminati berdasarkan bacaan Creswell & Creswell (2018) Bab 1-3 dan Sugiyono (2019) Bab 1-2; selama simulasi aktif memberikan dan menerima umpan balik konstruktif, mencatat revisi matriks, dan menyempurnakan draf justifikasi pendekatan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis simulasi	pemerintahan Indonesia yang masing-masing merepresentasikan satu pendekatan, dilengkapi panduan pengisian matriks komparasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari infografis dan membaca tiga ringkasan studi, mengisi matriks komparasi secara mandiri sebelum sesi luring, dan mengunggahnya ke LMS sebagai bukti persiapan; mahasiswa juga mengidentifikasi satu isu pemerintahan yang diminati untuk dijadikan konteks draf justifikasi pendekatan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai merancang orientasi	- Karakteristik pendekatan kualitatif dalam studi pemerintahan: asumsi, desain, dan instrumen; - Pendekatan campuran: strategi sequential, concurrent, dan transformatif dalam riset pemerintahan; - Dimensi perbandingan pendekatan: ontologi, epistemologi, desain, dan kesesuaian objek kajian politik-pemerintahan Indonesia; - Kriteria pemilihan pendekatan berdasarkan karakteristik masalah pemerintahan, ketersediaan data, dan tujuan penelitian; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Sugiyono (2019); Neuman (2014); Blaikie	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		(nilai Adaptability) untuk mengkaji isu pemerintahan yang tidak dapat dipahami secara memadai oleh satu pendekatan tunggal	kepada rekan yang mempresentasikan isu riset; dinilai berdasarkan ketepatan rekomendasi, kemampuan menghubungkan pendekatan dengan paradigma (koneksi Minggu 1-3), dan sikap kolaboratif Tugas: Matriks komparasi pendekatan penelitian dan draf awal justifikasi pendekatan untuk topik penelitian mandiri; maksimal 2 halaman A4 dikumpulkan via LMS UNISAN	konsultasi: setiap mahasiswa memposisikan diri sebagai peneliti yang harus mempertanggungjawabkan pilihan pendekatannya secara argumentatif, melatih kemampuan evaluasi dan sintesis (C5-C6) serta sikap adaptif dalam memilih metode sesuai karakteristik masalah publik (nilai Adaptability) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun matriks komparasi tiga pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran) yang memuat dimensi ontologi, epistemologi, desain riset, instrumen lazim, kekuatan, keterbatasan, dan contoh studi pemerintahan Indonesia per pendekatan. Matriks dilengkapi dengan draf justifikasi pendekatan	proyek penelitian kecil dengan menentukan isu pemerintahan yang akan dikaji dan mengevaluasi kesesuaian pendekatan berdasarkan karakteristik isu tersebut, sebagai fondasi proposal yang akan dikembangkan pada minggu-minggu berikutnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	& Priest (2019); Marsh & Stoker (2010).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(150-200 kata) yang menjelaskan pendekatan yang akan digunakan mahasiswa untuk topik penelitian yang diminatinya, disertai alasan berdasarkan karakteristik isu, sumber data, dan tujuan penelitian. Draf justifikasi ini menjadi cikal bakal bagian metodologi proposal penelitian yang dikembangkan pada Minggu 5-7. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan (nilai Integrity). Pilihan topik diutamakan terkait isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia sebagai wujud keberpihakan akademik (nilai Nationalism). Deliverable: File matriks komparasi + draf justifikasi pendekatan (format PDF/Word) maksimal 2 halaman A4, dilengkapi daftar pustaka minimal 2 sumber dari			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				RPS, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan Minggu 5			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitis singkat: mahasiswa diberikan dua skenario masalah pemerintahan (misalnya efektivitas Dana Desa dan persepsi masyarakat terhadap pelayanan publik) dan diminta menentukan pendekatan yang paling sesuai beserta justifikasi metodologis berdasarkan dimensi ontologi dan epistemologi; dinilai berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan polling cepat menggunakan whiteboard untuk mengungkap persepsi awal mahasiswa tentang pendekatan 'terbaik'; memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) menggunakan lembar kerja tabel komparasi selama 40 menit; memimpin sesi pleno untuk menyandingkan hasil tiap kelompok dan meluruskan miskonsepsi; menutup dengan penegasan tentang prinsip kesesuaian pendekatan dengan objek kajian (fit-for-purpose) (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video ceramah interaktif (30-40 menit) yang menguraikan dimensi ontologi, epistemologi, dan desain ketiga pendekatan beserta contoh studi pemerintahan Indonesia; menyediakan modul ringkas berformat PDF di LMS UNISAN; membuka forum diskusi asinkron dengan pertanyaan pemantik: 'Mengapa studi Dana Desa di Papua sulit hanya mengandalkan satu pendekatan?'; memantau dan memberikan umpan balik tertulis pada forum dalam 48 jam (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Pendekatan kuantitatif: asumsi positivistik, desain survei dan eksperimen, generalisasi statistik; • Pendekatan kualitatif: asumsi interpretatif dan kritis, desain studi kasus dan etnografi, kedalaman makna; • Pendekatan campuran: rasionalitas kombinasi, desain sekuensial dan konkuren, kesesuaian objek kajian; • Dimensi ontologi dan epistemologi sebagai basis pemilihan pendekatan; • Kesesuaian pendekatan dengan objek kajian	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			ketepatan klasifikasi, kedalaman justifikasi, dan konsistensi logika metodologis Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok komparasi paradigma dinilai berdasarkan frekuensi kontribusi argumen yang substantif, kemampuan merespons sudut pandang berbeda secara konstruktif, dan ketaatan terhadap norma diskusi akademik Tugas: Tabel komparasi tiga pendekatan (kuantitatif,	Mahasiswa bekerja dalam kelompok mengisi tabel komparasi tiga pendekatan berdasarkan skenario masalah pemerintahan yang diberikan dosen; mempresentasikan hasil analisis kelompok secara singkat (5 menit per kelompok); mencatat masukan dari kelompok lain dan dosen untuk penyempurnaan tugas; melakukan refleksi singkat tertulis tentang perubahan perspektif setelah diskusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: tiap kelompok mendapat skenario permasalahan pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia yang berbeda (misalnya: rendahnya serapan anggaran desa, konflik tata batas wilayah, atau ketidakpercayaan warga terhadap pemerintah desa) dan diminta	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video ceramah dan membaca modul sebelum sesi sinkron; menjawab pertanyaan pemantik di forum diskusi LMS dengan argumen berbasis bacaan wajib; mengunduh lembar kerja tabel komparasi dan mulai mengisinya secara mandiri; menggunakan Mendeley atau Zotero untuk mengelola sitasi dari pustaka yang dirujuk MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis dua kasus riset pemerintahan yang sudah dipublikasikan (satu menggunakan pendekatan kuantitatif, satu kualitatif) untuk mengidentifikasi pilihan metodologis penulisnya dan menilai	politik-pemerintahan di Indonesia; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010); Blaikie, N. & Priest, J. (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kualitatif, campuran) mencakup kolom: asumsi ontologi, asumsi epistemologi, desain umum, contoh metode, kelebihan, keterbatasan, dan contoh isu pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia yang sesuai; disertai narasi reflektif 300-400 kata yang menjelaskan pilihan pendekatan untuk topik riset kelompok; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	menganalisis pendekatan metodologis yang paling sesuai serta alasannya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun tabel komparasi tiga pendekatan penelitian (kuantitatif, kualitatif, campuran) yang mencakup tujuh dimensi: asumsi ontologi, asumsi epistemologi, desain umum, contoh metode, kelebihan, keterbatasan, dan contoh isu pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia yang relevan. Tabel dilengkapi narasi reflektif yang menjelaskan pilihan pendekatan untuk topik riset kelompok yang akan dikembangkan pada Minggu 6-7, disertai deklarasi penggunaan AI generatif jika digunakan dalam proses penyusunan sebagai wujud nilai	kesesuaiannya dengan konteks masalah yang dikaji Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Integrity. Deliverable: Satu dokumen tabel komparasi tiga pendekatan (format A4, minimal 1 halaman tabel) beserta narasi reflektif 300-400 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring; file diberi nama: KelompokX_Minggu5_KomparasiPendekatan			
6,7	Sub-CPMK4: Merancang kerangka konseptual dan teoritis penelitian pemerintahan—mencakup rumusan masalah, tujuan, dan kajian pustaka yang relevan—untuk isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Merumuskan pertanyaan penelitian yang tajam, spesifik, dan dapat dijawab secara empiris untuk isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia • Menyusun tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah dan pendekatan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui tugas dan partisipasi diskusi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka dengan mini-lecture (15-20 menit) tentang prinsip-prinsip perumusan masalah yang baik: kriteria FINER (Feasible, Interesting, Novel, Ethical, Relevant) dikontekstualisasikan pada studi pemerintahan; memfasilitasi sesi klinik proposal di mana tiap kelompok memaparkan isu dan rumusan masalah awal (5-7 menit) lalu mendapat masukan dari dosen dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan terstruktur penyusunan rumusan masalah dan kerangka teori dalam format PDF di LMS UNISAN, dilengkapi contoh rumusan masalah yang baik dan buruk dari riset pemerintahan Indonesia; membuka forum diskusi asinkron untuk konsultasi draf rumusan masalah kelompok; memberikan umpan balik	Bahan Kajian: • Rumusan masalah penelitian: kriteria, tipologi, dan teknik perumusan pertanyaan penelitian yang tajam; • Tujuan penelitian: kesesuaian dengan rumusan masalah dan pendekatan metodologis; • Kajian pustaka: strategi penelusuran literatur dan peta teori untuk isu	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		metodologis yang telah dipilih pada Minggu 5 • Mengidentifikasi dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis utama yang relevan dengan isu pemerintahan yang dikaji berdasarkan kajian pustaka dari referensi ilmiah • Merancang peta konsep atau kerangka berpikir awal yang menghubungkan variabel atau kategori analisis dengan konteks permasalahan yang dikaji • Menunjukkan nilai Service dengan berorientasi pada permasalahan nyata pemerintahan daerah atau desa yang berdampak pada masyarakat lokal dalam perumusan masalah	rumusan masalah dinilai berdasarkan kualitas umpan balik yang diberikan kepada kelompok lain (substentif, konstruktif, berbasis referensi) dan kemampuan menerima kritik untuk perbaikan rumusan masalah kelompok sendiri Tugas: Draf awal bagian pendahuluan proposal penelitian pemerintahan mencakup: latar belakang masalah (400-500 kata), rumusan masalah (2-3 pertanyaan penelitian), tujuan penelitian, dan daftar pustaka sementara	kelompok lain; membimbing penyusunan peta konsep kerangka berpikir menggunakan whiteboard (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan isu pemerintahan dan rumusan masalah awal kelompok masing-masing; memberikan umpan balik terstruktur kepada kelompok lain menggunakan lembar peer-review yang disediakan dosen; merevisi rumusan masalah berdasarkan masukan; mulai menyusun peta konsep hubungan antar-variabel atau kategori analisis di whiteboard atau kertas plano MP — Metode Pembelajaran:	tertulis pada unggahan draf awal yang dikonsultasikan sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca panduan dan contoh rumusan masalah; menelusuri jurnal ilmiah pemerintahan dan kebijakan publik untuk mengidentifikasi isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia yang akan dijadikan fokus penelitian kelompok; mulai menyusun draf latar belakang masalah dan rumusan pertanyaan penelitian menggunakan Mendeley atau Zotero untuk manajemen referensi MP — Metode Pembelajaran:	pemerintahan; • Kerangka konseptual dan kerangka berpikir: peta hubungan antar-variabel atau kategori analisis; • Kontekstualisasi isu pemerintahan daerah dan desa di Kawasan Timur Indonesia sebagai objek kajian; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Blaikie, N. & Priest, J. (2019); Sugiyono (2019); Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014; Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			minimal 5 referensi ilmiah dari daftar pustaka RPS; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Project-Based Learning dengan sesi klinik proposal: mahasiswa bekerja aktif menyempurnakan rumusan masalah kelompok berdasarkan prinsip metodologis dan konteks empirik pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia, diperkuat dengan aktivitas peer-review terstruktur untuk mengembangkan sikap Harmony dalam menerima dan memberi kritik akademik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun draf awal bagian pendahuluan proposal penelitian pemerintahan yang mencakup: (1) latar belakang masalah yang menggambarkan kesenjangan antara kondisi ideal dan faktual pada isu	Project-Based Learning: kelompok mulai mengerjakan komponen pertama proposal penelitian pemerintahan (pendahuluan dan rumusan masalah) sebagai bagian dari proyek riset terpadu yang berlanjut hingga Minggu 7 dan akan dipresentasikan menjelang UTS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia dengan data pendukung, (2) rumusan masalah berupa 2-3 pertanyaan penelitian yang tajam dan terukur, (3) tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah, serta (4) daftar pustaka sementara minimal 5 referensi ilmiah dari daftar pustaka RPS yang relevan. Tugas ini merupakan tahap pertama dari proposal penelitian terpadu yang akan disempurnakan pada Minggu 7. Deklarasi penggunaan AI generatif wajib disertakan jika digunakan. Deliverable: Dokumen draf pendahuluan proposal (format A4, 2-3 halaman, spasi 1,5, font Times New Roman 12pt) dalam format Word atau PDF, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat dua hari sebelum sesi Minggu 7; file diberi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				nama: KelompokX_Minggu6_DrafPendahuluan			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian terpusat pada kualitas proposal dan presentasi kerangka penelitian Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas presentasi kerangka penelitian kelompok (kejelasan argumen, ketepatan penggunaan istilah metodologis,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi proposal tiap kelompok (10-12 menit presentasi + 5-8 menit tanya-jawab); menilai menggunakan rubrik yang telah dibagikan; memberikan umpan balik komprehensif setelah semua kelompok selesai presentasi, menekankan aspek konsistensi internal proposal dan kesiapan untuk tahap pengumpulan data setelah UTS; menutup dengan rangkuman persiapan menghadapi UTS (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Kelompok mempresentasikan proposal penelitian mencakup: isu dan rumusan masalah, tujuan,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan kerangka teoritis dan desain metodologi di LMS UNISAN, disertai rubrik penilaian proposal yang akan digunakan pada sesi presentasi luring; membuka sesi konsultasi daring (sinkron, melalui video call atau LMS chat) untuk kelompok yang membutuhkan bimbingan lanjutan sebelum presentasi; memberikan umpan balik tertulis pada draf yang dikonsultasikan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyempurnakan draf pendahuluan berdasarkan	Bahan Kajian: • Kerangka teoritis: pemilihan teori utama, konsep turunan, dan proposisi dalam penelitian pemerintahan; • Integrasi kajian pustaka: sintesis literatur versus deskripsi kutipan; • Desain penelitian terpadu: konsistensi antara masalah, tujuan, teori, dan metodologi; • Teknik presentasi proposal penelitian pemerintahan: struktur argumentasi dan pertahanan metodologis; • Evaluasi internal proposal: uji koherensi dan kelayakan desain penelitian;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kemampuan menjawab pertanyaan kritis dari dosen dan kelompok lain) dan kontribusi pada sesi tanya-jawab antar-kelompok Tugas: Draf proposal penelitian pemerintahan yang telah disempurnakan mencakup: pendahuluan (revisi dari Minggu 6), kerangka teoritis dan konseptual, serta desain metodologi penelitian; total 5-8 halaman (tidak termasuk daftar pustaka); dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebagai	kerangka teoritis, dan desain metodologi yang diusulkan; merespons pertanyaan dan masukan kritis dari dosen dan kelompok lain; mencatat seluruh masukan untuk revisi final yang akan dikumpulkan setelah sesi; melakukan evaluasi diri terhadap kesiapan melaksanakan penelitian lapangan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi akademik terstruktur: mahasiswa memaparkan hasil kerja proyek riset di hadapan forum kelas sebagai simulasi seminar proposal, melatih kemampuan mempertahankan rancangan penelitian secara argumentatif dan mengintegrasikan nilai Integrity dalam pelaporan proses penyusunan	masukin Minggu 6; menyusun narasi kerangka teoritis dengan mengintegrasikan minimal lima referensi ilmiah dari daftar pustaka RPS menggunakan Mendeley atau Zotero; merancang desain metodologi penelitian secara sistematis; menyiapkan bahan presentasi (slide) untuk sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyelesaikan komponen inti proposal penelitian (kerangka teoritis dan desain metodologi) sebagai kelanjutan langsung dari pekerjaan Minggu 6, dengan orientasi pada produk intelektual yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pemerintahan sebagai wujud semangat	Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Blaikie, N. & Priest, J. (2019); Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010); Sugiyono (2019); Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014; Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dokumen terintegrasi	proposal termasuk deklarasi penggunaan AI generatif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyempurnakan dan melengkapi proposal penelitian pemerintahan menjadi dokumen terpadu yang mencakup tiga bagian: (1) pendahuluan yang telah direvisi berdasarkan masukan Minggu 6 (latar belakang, rumusan masalah, tujuan), (2) kajian teori dan kerangka konseptual yang memuat teori utama, konsep turunan, dan peta hubungan antar-konsep, serta (3) metodologi penelitian yang merinci pendekatan, strategi, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis yang direncanakan. Proposal harus menunjukkan	technopreneurship pemerintahan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				konsistensi internal yang kuat antara masalah, teori, dan desain metodologis. Deklarasi penggunaan AI generatif wajib disertakan. Proposal ini menjadi dokumen acuan untuk pelaksanaan penelitian lapangan setelah UTS. Deliverable: Dokumen proposal penelitian pemerintahan (format A4, 5-8 halaman tidak termasuk daftar pustaka, spasi 1,5, font Times New Roman 12pt) beserta slide presentasi (8-12 slide), keduanya diunggah ke LMS UNISAN paling lambat satu hari setelah sesi luring; file diberi nama: KelompokX_Minggu7_ProposalFinal			
8		Mahasiswa mampu: Menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan dan filsafat ilmu serta posisi metodologi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membagikan lembar soal UTS dan lembar jawaban; mengawasi pelaksanaan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS (tanpa soal aktual) di LMS UNISAN mencakup topik-topik	Bahan Kajian: Review integratif: hakikat ilmu pengetahuan dan filsafat ilmu dalam konteks	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam ilmu pemerintahan secara akurat • Membedakan paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis berdasarkan asumsi ontologi dan epistemologi yang mendasarinya • Mengklasifikasikan dan membandingkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran berdasarkan dimensi metodologis dan kesesuaiannya dengan objek kajian pemerintahan • Menganalisis kesesuaian pendekatan metodologis terhadap skenario masalah pemerintahan yang diberikan dengan argumen yang koheren • Merancang rumusan masalah dan kerangka	mencakup materi Minggu 1-7: soal mencakup tiga jenis, yakni pilihan ganda analitis (menguji pemahaman konsep paradigma dan pendekatan), pertanyaan uraian pendek (menguji kemampuan membedakan dimensi metodologis), dan satu soal esai analitis (menguji kemampuan memilih dan mempertanggungjawabkan pendekatan metodologis untuk kasus pemerintahan yang diberikan); penilaian berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan koherensi	ujian sesuai tata tertib akademik UNISAN; memberikan penjelasan singkat tentang ketentuan pengerjaan di awal sesi; mengumpulkan lembar jawaban dan memberikan informasi tentang jadwal pengembalian hasil ujian (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dan jujur selama waktu yang ditentukan; menunjukkan kemampuan mengintegrasikan konsep dari seluruh materi Minggu 1-7 dalam jawaban tertulis; mematuhi seluruh tata tertib ujian sebagai wujud nilai Integrity MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif tertulis: ujian terjadwal yang mengukur ketercapaian	yang diujikan, bobot tiap bagian, dan panduan pengerjaan; membuka sesi tanya-jawab daring asinkron (forum LMS) untuk klarifikasi materi selama H-3 hingga H-1 sebelum ujian; memastikan seluruh materi dan luaran tugas Minggu 1-7 tersedia di LMS sebagai bahan review (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah kisi-kisi UTS dan memetakan kesiapan diri terhadap tiap topik yang akan diujikan; mereview catatan, tabel komparasi, dan draf proposal dari Minggu 1-7; mengajukan pertanyaan klarifikasi konsep di forum LMS; tidak mengerjakan tugas baru selain persiapan ujian	metodologi pemerintahan (Minggu 1-2); • Review integratif: paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis; ontologi dan epistemologi penelitian pemerintahan (Minggu 3-4); • Review integratif: komparasi pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran (Minggu 5); • Review integratif: rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan kerangka teoritis (Minggu 6-7); Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010); Blaikie, N. & Priest, J. (2019); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		teoritis awal untuk isu pemerintahan daerah atau desa secara tertulis dengan logika yang konsisten • Menunjukkan integritas akademik dalam pengerjaan ujian sebagai wujud nilai Integrity	argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian dan kejujuran akademik (tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apa pun) sebagai perwujudan nilai Integrity; perilaku ini menjadi catatan dalam rubrik sikap yang terintegrasi dalam penilaian CPMK Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UTS; mahasiswa mempersiapkan diri dengan mereview seluruh materi dan catatan	Sub-CPMK 1-4 secara komprehensif melalui instrumen soal yang menguji kemampuan kognitif dari tingkat pemahaman hingga analisis dan perancangan awal desain penelitian pemerintahan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok pada Minggu 8. Mahasiswa diminta mengonsolidasikan seluruh pemahaman dari Minggu 1-7 sebagai persiapan UTS, mencakup: hakikat ilmu pengetahuan, posisi metodologi dalam ilmu pemerintahan, paradigma penelitian, dimensi ontologi dan epistemologi, komparasi pendekatan kuantitatif-kualitatif-campuran, serta prinsip-prinsip perumusan masalah dan kerangka teoritis	MP — Metode Pembelajaran: Pembelajaran mandiri terstruktur (Self-Directed Learning) berbasis review integratif: mahasiswa mengonsolidasikan pemahaman lintas topik dari Minggu 1-7 secara mandiri sebagai persiapan ujian komprehensif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Minggu 1-7 serta mempelajari rubrik penilaian proposal yang telah diterima pada Minggu 7	penelitian pemerintahan. Deliverable: Lembar jawaban UTS yang diserahkan langsung kepada pengawas ujian pada akhir sesi; tidak ada dokumen digital yang dikumpulkan melalui LMS pada minggu ini			
9,10	Sub-CPMK5: Menyusun desain penelitian lengkap—mencakup definisi operasional variabel, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis data—yang sah secara metodologis dan selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.	Mahasiswa mampu: • Merumuskan definisi operasional variabel penelitian pemerintahan secara tepat dan terukur sesuai pendekatan yang dipilih (kuantitatif, kualitatif, atau campuran) • Merancang strategi pengumpulan data yang sesuai dengan rumusan masalah, sumber data, dan konteks pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring (LMS UNISAN): mahasiswa diberikan satu kasus kebijakan pemerintahan daerah dan diminta mengidentifikasi variabel beserta definisi operasionalnya; dinilai berdasarkan ketepatan konseptualisasi,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi workshop kelas dengan metode Think-Pair-Share: tiap kelompok mempresentasikan draft matriks desain penelitian di papan tulis, dosen memberikan umpan balik langsung terkait konsistensi antara rumusan masalah, definisi operasional, dan strategi pengumpulan data (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draft matriks desain	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan singkat (15-20 menit) tentang prinsip operasionalisasi variabel dan strategi pengumpulan data untuk penelitian pemerintahan ke LMS UNISAN, dilengkapi slide anotasi dan contoh matriks desain penelitian yang mengacu pada isu tata kelola daerah di Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Operasionalisasi variabel dalam penelitian pemerintahan; • Strategi pengumpulan data: populasi, sampel, dan informan; • Kesesuaian antara pendekatan penelitian dan desain pengumpulan data; • Matriks desain penelitian sebagai alat perencanaan metodologis;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia • Mengidentifikasi kesesuaian antara definisi operasional variabel dan indikator empiris yang akan digunakan dalam pengumpulan data • Menyusun matriks desain penelitian yang menghubungkan rumusan masalah, variabel, sumber data, dan teknik pengumpulan data secara koheren • Menunjukkan sikap kejujuran ilmiah (Integrity) dalam mendeklarasikan asumsi dan keterbatasan operasionalisasi variabel yang dipilih	konsistensi dengan pendekatan, dan koherensi dengan rumusan masalah (skala 0-100) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok Project-Based Learning: mahasiswa menunjukkan kemampuan memberikan argumen berbasis sumber pustaka, merespons pertanyaan kritis rekan, dan menghargai perspektif berbeda (harmoni paradigmatis); dinilai melalui lembar observasi fasilitator	penelitian yang telah disiapkan secara daring, melakukan peer-review antar kelompok menggunakan lembar kriteria yang disediakan dosen, kemudian merevisi matriks berdasarkan masukan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: diskusi kelompok terstruktur dengan panduan pertanyaan pemantik tentang kesesuaian antara pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, dan konteks pemerintahan lokal; kelompok menghasilkan matriks desain yang siap dikembangkan menjadi bagian metode proposal penelitian Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Mahasiswa mempelajari video dan bahan bacaan dari pustaka yang ditetapkan secara mandiri, lalu mengisi lembar refleksi singkat di LMS tentang bagaimana mereka akan mengoperasionalkan variabel pada topik penelitian masing-masing sebelum sesi diskusi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil melalui forum diskusi daring LMS untuk menyepakati definisi operasional variabel dan strategi pengumpulan data bagi proyek penelitian kelompok mereka, dengan pendampingan dosen melalui sesi video conference terjadwal	Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Sugiyono (2019); Blaikie & Priest (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Matriks desain penelitian awal: dokumen terstruktur (1-2 halaman, format tabel) yang memuat rumusan masalah, variabel/fokus kajian, definisi operasional, sumber data yang direncanakan, dan strategi pengumpulan data; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum sesi minggu berikutnya	Setiap kelompok menyusun matriks desain penelitian awal yang memuat: (1) rumusan masalah penelitian pemerintahan yang telah ditetapkan pada minggu sebelumnya, (2) variabel atau fokus kajian beserta definisi operasional yang jelas dan terukur, (3) indikator empiris untuk setiap variabel atau aspek kajian, (4) sumber data yang direncanakan (populasi/sampel atau informan), dan (5) strategi pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Tugas ini merupakan bagian awal Bab III proposal penelitian. Setiap anggota kelompok wajib mencantumkan deklarasi penggunaan AI Generatif bila digunakan sebagai alat bantu brainstorming, sebagai wujud nilai Integrity.	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Dokumen matriks desain penelitian (1-2 halaman, format tabel terstruktur, dikumpulkan dalam format PDF melalui LMS UNISAN) yang mencakup lima komponen di atas untuk topik penelitian pemerintahan daerah atau desa yang dipilih kelompok			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penilaian utama berbasis capaian tugas desain penelitian lengkap yang dinilai menggunakan rubrik metodologis dengan empat kriteria: (1) koherensi antara rumusan masalah dan rancangan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi klinik metodologi: tiap kelompok mempresentasikan bagan alur desain penelitian lengkap selama 8-10 menit, dosen dan mahasiswa lain memberikan umpan balik terstruktur menggunakan rubrik yang telah dibagikan, dengan fokus pada koherensi antara rumusan masalah, definisi operasional, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan rancangan analisis data ke LMS UNISAN beserta contoh bagan alur analisis untuk masing-masing pendekatan (kuantitatif: alur uji statistik; kualitatif: alur koding tematik; campuran: titik integrasi data), dilengkapi rubrik penilaian desain penelitian lengkap (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Rancangan analisis data kuantitatif, kualitatif, dan campuran; • Koherensi metodologis: hubungan antar komponen desain penelitian; • Narasi metode penelitian dalam proposal karya ilmiah pemerintahan; • Pendekatan campuran dan kesesuaian desain penelitian;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			analisis, (2) ketepatan pilihan teknik analisis, (3) kelengkapan komponen desain, dan (4) kejelasan narasi metodologis (skala 0-100) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan peer-review desain penelitian: mahasiswa memberikan umpan balik konstruktif berbasis argumen metodologis kepada kelompok lain, menunjukkan sikap menghargai perbedaan pendekatan (Harmony) dan kolaborasi lintas perspektif	Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan revisi langsung pada dokumen desain penelitian berdasarkan umpan balik yang diterima dalam sesi klinik, kemudian memfinalisasi narasi Bab III proposal untuk dikumpulkan melalui LMS UNISAN MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi klinik metodologi berbasis presentasi kelompok dan peer-review terstruktur; setiap kelompok bertindak sebagai reviewee dan reviewer secara bergantian untuk membangun kemampuan evaluasi metodologis dan sikap Service melalui pemberian umpan balik yang berorientasi pada perbaikan kualitas riset	Mahasiswa mengakses panduan dan contoh, kemudian secara mandiri menyempurnakan matriks desain dari minggu ke-9 dengan menambahkan rancangan analisis data, lalu mengunggah draft ke forum LMS untuk mendapatkan umpan balik awal dari dosen sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap kelompok menyusun bagan alur desain penelitian lengkap secara kolaboratif melalui platform dokumen bersama, dengan konsultasi daring kepada dosen menggunakan fitur komentar LMS atau sesi konsultasi video terjadwal	Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Blaikie & Priest (2019); Sugiyono (2019); Marsh & Stoker (2010).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			paradigma; dinilai melalui lembar observasi dan catatan fasilitator Tugas: Dokumen desain penelitian lengkap (Bab III proposal): narasi metode penelitian 4-6 halaman yang mengintegrasikan definisi operasional variabel, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis data secara terpadu; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun dokumen desain penelitian lengkap yang merupakan finalisasi Bab III proposal penelitian pemerintahan, mengintegrasikan seluruh komponen yang telah dikembangkan: (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) definisi operasional variabel atau fokus kajian, (3) populasi/sampel atau informan penelitian, (4) strategi dan teknik pengumpulan data yang direncanakan, dan (5) rancangan prosedur analisis data yang sesuai dengan pendekatan. Dokumen ini menjadi fondasi bagi pengembangan instrumen pada minggu ke-11. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib disertakan sebagai komitmen	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Integrity. Deliverable: Dokumen Bab III proposal penelitian pemerintahan (4-6 halaman, format narasi akademis dengan bagan alur desain penelitian, dikumpulkan dalam format PDF melalui LMS UNISAN) yang mengintegrasikan seluruh lima komponen desain secara koheren dan sah secara metodologis			
11	Sub-CPMK6: Mengonstruksi instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara mendalam, kuesioner terstruktur, atau lembar observasi) yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan objek masalah publik aktual.	Mahasiswa mampu: • Mengonstruksi pedoman wawancara mendalam, kuesioner terstruktur, atau lembar observasi yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang telah ditetapkan pada minggu ke-10 • Merumuskan butir pertanyaan atau pernyataan instrumen yang valid secara	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Review instrumen berbasis rubrik: dosen menilai draft instrumen kelompok menggunakan rubrik empat kriteria: (1) kesesuaian butir dengan definisi operasional/fokus kajian, (2)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pembahasan singkat hasil analisis kasus instrumen bermasalah dari tugas daring, kemudian memfasilitasi workshop konstruksi instrumen di mana tiap kelompok menyusun dan menyempurnakan instrumen pengumpulan data secara langsung dengan bimbingan dosen; diakhiri dengan sesi peer-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul konstruksi instrumen ke LMS UNISAN yang mencakup: prinsip penulisan butir pertanyaan yang valid, jenis-jenis skala pengukuran dalam penelitian pemerintahan, contoh pedoman wawancara untuk kajian tata kelola desa, dan contoh kuesioner untuk	Bahan Kajian: • Teknik pengumpulan data penelitian pemerintahan: wawancara, kuesioner, dan observasi; • Konstruksi butir instrumen: validitas isi dan keterbacaan; • Skala pengukuran dalam penelitian kebijakan dan	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		konseptual, yakni mencerminkan definisi operasional variabel atau fokus kajian yang telah disepakati - Memilih skala pengukuran atau format respon yang tepat (Likert, dikotomi, pertanyaan terbuka, atau panduan probing) sesuai jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian pemerintahan - Menilai kesesuaian bahasa, keterbacaan, dan kepekaan konteks lokal instrumen yang disusun untuk digunakan pada objek pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia - Menunjukkan kreativitas (Creativity) dalam merancang instrumen yang inovatif namun tetap	ketepatan skala atau format respon, (3) keterbacaan dan kepekaan konteks, dan (4) kelengkapan komponen instrumen (identitas, petunjuk pengisian, butir, dan penutup); skala 0-100 Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review instrumen: mahasiswa memberikan masukan spesifik dan konstruktif terhadap instrumen kelompok lain menggunakan lembar kriteria yang disediakan, menunjukkan	review antar kelompok menggunakan rubrik terstruktur (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun draft instrumen lengkap, melakukan uji keterbacaan sederhana dengan meminta mahasiswa dari kelompok lain untuk membaca dan memberikan komentar tentang kejelasan bahasa dan relevansi butir draft sebelum finalisasi draft MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: workshop konstruksi instrumen berbasis proyek penelitian kelompok masing-masing; setiap kelompok menghasilkan draft instrumen yang telah melalui proses peer-review satu putaran, dengan orientasi Service bahwa	kajian pelayanan publik di daerah terpencil Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari modul dan contoh instrumen, lalu secara individu menyusun draft tiga butir pertanyaan atau pernyataan instrumen beserta justifikasi kaitannya dengan definisi operasional variabel kelompok dan mengunggahnya ke forum LMS sebelum sesi luring sebagai bahan awal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis contoh instrumen penelitian pemerintahan yang memiliki kelemahan metodologis	pemerintahan; Kepekaan konteks lokal dalam desain instrumen penelitian; Pustaka: Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Sugiyono (2019); Blaikie & Priest (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sahih secara metodologis untuk menggali permasalahan publik aktual	kejujuran ilmiah (Integrity) dalam menilai kelemahan instrumen tanpa mengabaikan apresiasi atas kekuatannya; dinilai melalui catatan fasilitator Tugas: Draft instrumen pengumpulan data: dokumen instrumen lengkap (kuesioner terstruktur minimum 15 butir, atau pedoman wawancara mendalam minimum 10 pertanyaan utama beserta probing, atau lembar observasi dengan minimum 8 aspek pengamatan)	instrumen yang baik adalah alat untuk menggali data yang akan menghasilkan rekomendasi kebijakan bermakna bagi masyarakat lokal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mengonstruksi instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang telah ditetapkan pada minggu ke-10. Instrumen harus mencakup: (1) halaman identitas instrumen dan petunjuk pengisian atau penggunaan, (2) butir-butir pertanyaan atau pernyataan atau aspek observasi yang mencerminkan definisi operasional variabel atau fokus kajian, (3) skala atau format respon yang tepat, (4) kolom atau ruang untuk catatan lapangan (khusus lembar observasi dan	(disediakan dosen di LMS), mengidentifikasi masalah konstruksi instrumen tersebut, dan merumuskan perbaikannya sebagai latihan sebelum menyusun instrumen kelompok sendiri Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sesuai pendekatan penelitian kelompok; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	pedoman wawancara). Pilihan jenis instrumen harus didasarkan pada pendekatan penelitian kelompok dan dipertanggungjawabkan secara metodologis dalam catatan singkat (200-300 kata) yang menyertai instrumen. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan sebagai wujud Integrity. Deliverable: Paket instrumen pengumpulan data: dokumen PDF yang memuat instrumen lengkap (kuesioner terstruktur minimum 15 butir, atau pedoman wawancara mendalam minimum 10 pertanyaan utama dengan probing, atau lembar observasi minimum 8 aspek) beserta catatan justifikasi metodologis 200-300 kata; dikumpulkan melalui LMS UNISAN			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Sub-CPMK7: Mengevaluasi kualitas data hasil penelitian pemerintahan melalui uji validitas dan reliabilitas (pendekatan kuantitatif) atau triangulasi sumber dan metode (pendekatan kualitatif) sebagai basis perumusan alternatif kebijakan berbasis bukti.	Mahasiswa mampu: • Melakukan uji validitas instrumen penelitian (validitas isi melalui expert judgment atau validitas konstruk melalui analisis korelasi item-total) menggunakan aplikasi SPSS atau jamovi untuk pendekatan kuantitatif • Melakukan uji reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan koefisien Alpha Cronbach dan menginterpretasikan hasilnya berdasarkan ambang batas yang diterima secara ilmiah • Merancang strategi triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk pendekatan kualitatif guna memastikan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Analisis output uji validitas dan reliabilitas atau rancangan triangulasi: mahasiswa menyajikan dan menginterpretasikan output SPSS/jamovi (untuk kuantitatif) atau matriks triangulasi (untuk kualitatif) berdasarkan data simulasi atau data awal lapangan; dinilai menggunakan rubrik dengan kriteria: ketepatan prosedur uji, akurasi interpretasi hasil, dan kualitas rekomendasi perbaikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi praktikum metodologi di laboratorium komputer prodi: mahasiswa melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS atau jamovi (untuk kelompok kuantitatif) atau menyusun dan mendiskusikan matriks triangulasi (untuk kelompok kualitatif) dengan bimbingan langsung dosen; dosen memberikan umpan balik interpretatif saat mahasiswa membaca output (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok menggunakan komputer laboratorium untuk menjalankan prosedur uji pada instrumen kelompok masing-masing,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah tutorial video langkah-demi-langkah uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS atau jamovi ke LMS UNISAN, dilengkapi panduan interpretasi output dan template matriks triangulasi untuk pendekatan kualitatif; juga menyediakan dataset simulasi berbasis kasus pelayanan publik daerah Kawasan Timur Indonesia untuk latihan mandiri (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses tutorial dan dataset simulasi, melakukan latihan mandiri uji validitas dan reliabilitas atau menyusun draft matriks triangulasi menggunakan instrumen	Bahan Kajian: • Uji validitas instrumen: validitas isi dan validitas konstruk; • Uji reliabilitas: koefisien Alpha Cronbach dan interpretasi hasilnya; • Triangulasi sumber dan metode dalam penelitian pemerintahan kualitatif; • Evaluasi kualitas data sebagai basis perumusan rekomendasi kebijakan berbasis bukti; Pustaka: Sugiyono (2019); Creswell & Creswell (2018); Neuman (2014); Blaikie & Priest (2019).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kredibilitas dan transferabilitas temuan penelitian pemerintahan • Mengevaluasi kualitas data hasil penelitian berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas atau triangulasi, serta merumuskan tindakan perbaikan instrumen atau strategi pengumpulan data yang diperlukan • Merumuskan alternatif kebijakan berbasis bukti secara awal berdasarkan temuan validasi data dengan mengacu pada isu pemerintahan daerah atau desa yang dikaji, sebagai wujud orientasi Service dan Nationalism dalam riset akademik	instrumen (skala 0-100) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi interpretasi hasil uji dan rancangan triangulasi: mahasiswa menunjukkan kemampuan membaca output secara kritis, memberikan argumen berbasis data, dan bersikap jujur (Integrity) dalam mengakui keterbatasan instrumen yang mereka susun; dinilai melalui observasi fasilitator Tugas: Laporan uji kualitas data:	mendokumentasikan output, menginterpretasikan hasil, dan mulai merumuskan implikasi awal temuan validasi untuk rekomendasi kebijakan berbasis bukti MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis praktikum: kelompok menghasilkan laporan uji kualitas data yang merupakan bagian validasi metodologis proposal penelitian; orientasi Service dan Nationalism ditegaskan dengan menghubungkan kualitas data dengan dampak nyata rekomendasi kebijakan bagi penguatan tata kelola pemerintahan daerah dan desa Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	yang telah dikonstruksi pada minggu ke-11, kemudian mengunggah tangkapan layar output atau draft matriks ke LMS sebagai bukti latihan mandiri sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengaplikasikan prosedur uji kualitas data pada instrumen proyek penelitian kelompok masing-masing menggunakan data simulasi yang disediakan dosen, dengan panduan langkah yang tersedia di LMS dan ruang konsultasi daring melalui forum tanya-jawab LMS UNISAN Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dokumen 3-5 halaman yang memuat prosedur uji yang dilakukan, output hasil uji beserta interpretasi, butir-butir yang valid dan reliabel atau matriks triangulasi yang dirancang, tindakan perbaikan instrumen yang direkomendasikan, dan rumusan awal alternatif kebijakan berdasarkan temuan validasi; dikumpulkan melalui LMS UNISAN	Setiap kelompok menyusun laporan uji kualitas data sebagai lanjutan dari dokumen desain penelitian dan instrumen yang telah dikembangkan pada minggu ke-10 dan ke-11. Laporan mencakup: (1) penjelasan prosedur uji validitas yang dilakukan beserta justifikasi pemilihannya, (2) prosedur uji reliabilitas (untuk kuantitatif) atau rancangan strategi triangulasi sumber dan metode (untuk kualitatif), (3) penyajian dan interpretasi output hasil uji atau matriks triangulasi, (4) daftar butir instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel atau aspek kajian yang telah ditriangulasi, (5) rekomendasi perbaikan instrumen berdasarkan temuan uji, dan (6) rumusan awal satu atau dua alternatif kebijakan yang dapat dihasilkan berdasarkan data yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sahih dari topik penelitian pemerintahan yang dikaji. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib disertakan sebagai komitmen nilai Integrity. Deliverable: Laporan uji kualitas data (3-5 halaman narasi beserta lampiran output SPSS/jamovi atau matriks triangulasi, dikumpulkan dalam format PDF melalui LMS UNISAN) yang memuat keenam komponen di atas dan berfungsi sebagai bukti validasi metodologis instrumen sebelum pengumpulan data lapangan			
13	Sub-CPMK8: Menganalisis temuan penelitian pemerintahan secara mendalam dengan mengaitkan data empiris ke kerangka teori dan konteks kebijakan lokal, menghasilkan draf bab analisis dan pembahasan yang koheren.	Mahasiswa mampu: • Mengaitkan temuan data empiris dengan kerangka teori yang telah ditetapkan dalam proposal penelitian secara logis dan koheren	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas draf analisis yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik kelompok (clinic session): setiap kelompok atau individu memaparkan draf analisis 5-7 menit, dosen dan rekan memberikan umpan balik metodologis terfokus;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan analisis data (panduan coding kualitatif atau tabel interpretasi kuantitatif) dan rekaman penjelasan singkat 15-20 menit tentang cara mengaitkan	Bahan Kajian: • Analisis data dan perumusan rekomendasi kebijakan; • Prosedur interpretasi data kualitatif dan kuantitatif dalam studi	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menganalisis pola, kategori, atau hubungan antar-variabel dalam data penelitian pemerintahan dengan menggunakan prosedur analisis yang sesuai paradigma (positivistik, interpretatif, atau kritis) • Menginterpretasikan hasil analisis dalam konteks kebijakan lokal pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia secara substantif • Mengidentifikasi kesenjangan antara temuan empiris dan kondisi kebijakan eksisting sebagai dasar perumusan rekomendasi awal • Menyusun draf bab analisis dan pembahasan yang memuat struktur	dikumpulkan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi klinik draf: mahasiswa menyampaikan temuan awal secara lisan, merespons umpan balik dosen dan rekan secara konstruktif, serta menunjukkan kejujuran ilmiah dalam melaporkan data apa adanya (Integrity) Tugas: Draf bab analisis dan pembahasan sepanjang 1.500-2.500 kata, memuat: (a) penyajian data empiris, (b) interpretasi	dosen menuliskan peta argumentasi di whiteboard sebagai referensi bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa cetakan draf analisis, mencatat umpan balik selama sesi klinik, dan merevisi struktur argumentasi bab analisis secara langsung berdasarkan hasil diskusi kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kasus nyata tata kelola pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia digunakan sebagai cermin pembandingan dalam mendiskusikan relevansi dan keterbatasan temuan masing-masing penelitian mahasiswa	data ke teori dan konteks kebijakan; membuka forum diskusi LMS untuk konsultasi draf (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh panduan analisis, menonton rekaman, lalu mengunggah draf awal bab analisis ke forum LMS paling lambat H-2 sebelum sesi luring untuk mendapat umpan balik awal dari rekan sebaya (peer review asinkron) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan analisis data proyek penelitian masing-masing secara mandiri, kemudian menerima umpan balik tertulis dari sesama mahasiswa melalui forum LMS sebelum sesi klinik	pemerintahan; • Keterkaitan temuan empiris dengan kerangka teori dan konteks kebijakan lokal; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Blaikie, N. & Priest, J. (2019); Sugiyono (2019).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		argumentasi: penyajian data, interpretasi, diskusi teoritis, dan implikasi kebijakan	berbasis kerangka teori yang dikutip, (c) diskusi kesesuaian/ketida kesesuaian dengan literatur, dan (d) implikasi awal bagi kebijakan lokal; dikumpulkan di LMS UNISAN disertai deklarasi penggunaan AI generatif bila dimanfaatkan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun draf bab analisis dan pembahasan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada proyek penelitian pemerintahan masing-masing. Draft harus menunjukkan alur argumentasi yang runtut: penyajian data empiris, interpretasi menggunakan kerangka teori yang telah ditetapkan di proposal, diskusi kesesuaian temuan dengan literatur, dan implikasi awal bagi konteks kebijakan lokal. Mahasiswa wajib mendeklarasikan jika menggunakan AI generatif sebagai alat bantu pengecekan logika, bukan sebagai pengganti analisis substantif. Deliverable: Draft bab analisis dan pembahasan (1.500-2.500 kata, format	luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Word/PDF) diunggah di LMS UNISAN, dilengkapi catatan singkat berupa paragraf 100-150 kata yang menjelaskan pilihan prosedur analisis yang digunakan (mis. coding tematik, tabulasi silang, atau analisis wacana) dan alasannya sesuai paradigma penelitian yang dipilih			
14	Sub-CPMK9: Menyusun laporan hasil penelitian pemerintahan yang utuh dan berintegrit—mencakup simpulan berbasis data, rekomendasi kebijakan kontekstual untuk pemerintahan daerah/desa di Kawasan Timur Indonesia, dan daftar pustaka ilmiah yang sah.	Mahasiswa mampu: - Menyusun simpulan penelitian yang secara langsung menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, tanpa mengulang isi pembahasan - Merumuskan rekomendasi kebijakan yang operasional, kontekstual, dan dapat diterapkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah desa di Kawasan Timur	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian dilakukan melalui rubrik laporan penelitian yang mencakup dimensi: kelengkapan struktur (25%), kualitas simpulan dan rekomendasi kebijakan (35%), keakuratan daftar pustaka (20%), dan koherensi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi peer-review terstruktur: setiap mahasiswa atau kelompok menerima laporan rekan untuk ditelaah menggunakan lembar review terfokus pada kualitas simpulan dan rekomendasi; dosen merekap temuan umum dan memberikan penguatan tentang standar penulisan ilmiah pemerintahan (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah template laporan penelitian pemerintahan berstantar UNISAN, rubrik penilaian akhir laporan, dan contoh anotasi rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dari konteks pemerintahan daerah Indonesia; membuka konsultasi daring melalui LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: - Penulisan laporan penelitian pemerintahan: struktur dan standar ilmiah; - Simpulan berbasis data dan rekomendasi kebijakan kontekstual; - Manajemen daftar pustaka dan integritas ilmiah dalam pelaporan; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018);	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia berdasarkan temuan empiris - Menyusun daftar pustaka ilmiah yang sah dan konsisten menggunakan format sitasi yang ditetapkan, bebas dari referensi yang tidak relevan atau tidak diakses - Mengintegrasikan seluruh komponen laporan (pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, analisis, simpulan, rekomendasi) menjadi dokumen yang koheren secara struktural dan argumentatif - Menerapkan prinsip integritas ilmiah dalam pelaporan data: menghindari fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme, serta mendeklarasikan penggunaan AI	keseluruhan dokumen (20%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review dan diskusi final laporan: mahasiswa memberikan umpan balik substantif kepada satu kelompok lain menggunakan lembar review terstruktur; menunjukkan orientasi Service dengan mempertimbangkan dampak rekomendasi bagi masyarakat lokal Tugas: Laporan penelitian pemerintahan utuh (4.000-6.000	Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan revisi laporan secara langsung berdasarkan umpan balik peer-review dan arahan dosen; memastikan konsistensi sitasi, keutuhan argumen, dan relevansi rekomendasi dengan konteks kebijakan lokal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: contoh laporan penelitian kebijakan pemerintahan daerah atau desa dikaji bersama untuk mengidentifikasi elemen rekomendasi yang efektif dan yang perlu diperkuat, sebagai cermin perbaikan laporan masing-masing Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	Mahasiswa mengunduh template dan rubrik, mengelola daftar pustaka menggunakan Mendeley atau Zotero, lalu mengunggah draf laporan lengkap ke LMS untuk diperiksa silang (peer review) oleh rekan yang ditentukan sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan dokumen laporan penelitian sebagai produk intelektual utuh yang siap dimanfaatkan pemangku kepentingan pemerintahan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Neuman, W. L. (2014); Blaikie, N. & Priest, J. (2019); Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014; Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		generatif bila dimanfaatkan	kata, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran) mencakup seluruh bab dari pendahuluan hingga rekomendasi kebijakan, dikumpulkan di LMS UNISAN dalam format Word atau PDF	Mahasiswa menyempurnakan dan mengintegrasikan seluruh bab menjadi laporan penelitian pemerintahan yang utuh. Simpulan harus menjawab rumusan masalah secara langsung; rekomendasi kebijakan harus operasional dan menyebut secara spesifik level pemerintahan yang dituju (misalnya Dinas terkait, pemerintah desa, atau DPRD) beserta dasar hukum yang relevan. Daftar pustaka disusun menggunakan Mendeley atau Zotero sesuai format yang ditetapkan RPS. Mahasiswa wajib menyertakan pernyataan integritas ilmiah dan deklarasi penggunaan AI generatif pada halaman pengantar laporan. Deliverable: Laporan penelitian pemerintahan utuh (4.000-6.000 kata, tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran)			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dalam format Word atau PDF, diunggah di LMS UNISAN; disertai lembar pernyataan integritas ilmiah yang ditandatangani dan, bila ada, lembar deklarasi penggunaan AI generatif			
15	Sub-CPMK10: Mengomunikasikan hasil penelitian pemerintahan secara akademik melalui presentasi terstruktur dengan menampilkan integritas ilmiah, kemampuan mempertahankan argumen metodologis, dan kesadaran terhadap dampak sosial temuan penelitian.	Mahasiswa mampu: • Mengomunikasikan pokok-pokok laporan penelitian pemerintahan secara sistematis dan terstruktur dalam batas waktu presentasi yang ditetapkan • Mempertahankan pilihan desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis secara argumentatif ketika mendapat pertanyaan atau sanggahan dari audiens • Menampilkan kesadaran terhadap	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian presentasi menggunakan rubrik dengan dimensi: (a) sistematika dan kejelasan penyampaian 25%, (b) kedalaman argumentasi metodologis dalam tanya-jawab 30%, (c) kualitas slide sebagai media komunikasi ilmiah 20%, (d)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan penguji: mengatur giliran presentasi, mengajukan pertanyaan metodologis yang menguji kedalaman pemahaman, dan memberikan umpan balik lisan langsung setelah setiap sesi tanya-jawab; merekap pembelajaran lintas presentasi di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan penelitian pemerintahan menggunakan slide, menjawab pertanyaan dari	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan slide presentasi ilmiah pemerintahan, rubrik penilaian presentasi, dan jadwal giliran tampil; memberikan umpan balik tertulis pada slide yang diunggah mahasiswa sebelum sesi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah slide presentasi paling lambat satu hari sebelum sesi luring; mencermati umpan balik dosen dan menyesuaikan slide; mempelajari laporan	Bahan Kajian: • Penulisan dan presentasi karya ilmiah pemerintahan; • Komunikasi temuan penelitian kepada pemangku kepentingan; • Argumentasi metodologis dan integritas ilmiah dalam forum akademik; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010); Blaikie, N. & Priest, J. (2019).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dampak sosial temuan penelitian bagi masyarakat pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia dalam sesi tanya-jawab - Menunjukkan integritas ilmiah dalam merespons pertanyaan: mengakui keterbatasan penelitian secara terbuka dan tidak mengklaim temuan melampaui data yang dimiliki - Menyajikan materi presentasi visual (slide) yang informatif, ringkas, dan mendukung argumen utama laporan	integritas ilmiah dan kesadaran dampak sosial 25% Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa wajib hadir penuh dan memberikan minimal satu pertanyaan atau tanggapan substansif kepada presenter lain; sikap menghargai perbedaan perspektif metodologis antar penelitian dinilai sebagai cerminan nilai Harmony dan Service Tugas: Slide presentasi akademik (10-15 slide) diunggah di LMS UNISAN sebelum sesi	dosen dan rekan, mencatat masukan, dan mengisi lembar refleksi singkat tentang kekuatan dan keterbatasan penelitian yang akan diperbaiki MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: sesi presentasi akademik terstruktur mensimulasikan forum ilmiah pemerintahan, di mana mahasiswa berperan sekaligus sebagai presenter dan reviewer sejawat Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyiapkan dan menyajikan laporan penelitian pemerintahan dalam format presentasi akademik terstruktur. Slide harus mencakup: latar belakang dan rumusan masalah, kerangka teori, desain dan metode	rekan yang akan dihadiri sebagai audiens untuk mempersiapkan pertanyaan substantif MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: persiapan presentasi diperlakukan sebagai tahap akhir siklus proyek riset, di mana mahasiswa mengemas produk intelektual untuk dikomunikasikan kepada audiens akademis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dimulai; mahasiswa mengikuti sesi tanya-jawab selama 10-15 menit per kelompok/individu	penelitian, temuan utama, simpulan, serta rekomendasi kebijakan yang spesifik bagi pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia. Sesi tanya-jawab digunakan untuk mempertahankan pilihan metodologis dan mendiskusikan implikasi temuan secara terbuka. Mahasiswa juga menyerahkan lembar refleksi singkat yang memuat pengakuan jujur atas keterbatasan penelitian. Deliverable: Slide presentasi akademik (10-15 slide, format PPT atau PDF) diunggah di LMS UNISAN sebelum sesi; lembar refleksi singkat (300-500 kata) tentang kekuatan, keterbatasan, dan rencana perbaikan penelitian dikumpulkan di LMS setelah sesi presentasi selesai			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan komprehensif atas konsep, paradigma, dan prosedur metodologi ilmu pemerintahan yang telah dipelajari sepanjang semester • Menganalisis permasalahan metodologis dalam skenario penelitian pemerintahan yang diberikan dan memberikan justifikasi pilihan desain yang tepat • Mengaitkan pendekatan metodologis dengan konteks tata kelola pemerintahan daerah dan desa sesuai kerangka regulasi yang berlaku	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester: soal analisis kasus atau esai terbatas yang menguji kemampuan mengintegrasikan konsep metodologi pemerintahan dari seluruh bahan kajian semester; penilaian menggunakan rubrik analitik yang mengukur kedalaman argumen, ketepatan konsep, dan relevansi konteks Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan ketertiban selama	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau tim pengawas menyelenggarakan UAS sesuai jadwal akademik UNISAN; dosen memastikan soal mengukur kemampuan analisis dan sintesis lintas bahan kajian, bukan sekadar hafalan definisi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UAS secara mandiri dan jujur; mengelola waktu pengerjaan untuk menjawab seluruh bagian soal dengan argumentasi yang terstruktur MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif komprehensif: ujian tertulis individual sebagai penutup siklus Project-Based Learning dan Case-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah pengumuman teknis pelaksanaan UAS (jadwal, format soal, tata tertib) melalui LMS UNISAN; memastikan seluruh nilai tugas dan penilaian berjalan sudah terekam di SI-OBE UNISAN sebelum UAS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses ringkasan bahan kajian semester yang telah diunggah dosen sebagai panduan persiapan mandiri; memastikan seluruh tugas minggu sebelumnya telah diunggah dan tidak ada tagihan yang tertunda di LMS	Bahan Kajian: • Evaluasi komprehensif seluruh bahan kajian metodologi ilmu pemerintahan; • Integrasi paradigma, desain penelitian, analisis data, dan penulisan ilmiah pemerintahan; Pustaka: Creswell, J. W. & Creswell, J. D. (2018); Neuman, W. L. (2014); Marsh, D. & Stoker, G. (Eds.) (2010); Sugiyono (2019); Blaikie, N. & Priest, J. (2019).	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menghasilkan respons tulis yang argumentatif, koheren, dan bebas dari plagiarisme sebagai cerminan integritas ilmiah akhir semester	pelaksanaan UAS; sikap jujur dan mandiri selama ujian sebagai wujud nilai Integrity yang menjadi penciri UNISAN Tugas: Tidak ada penugasan tambahan minggu ini; nilai UAS bersumber dari jawaban ujian yang diselesaikan dalam sesi yang ditetapkan	Based Learning yang telah berlangsung sepanjang semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan proyek baru pada minggu ini. Fokus minggu 16 adalah pelaksanaan Ujian Akhir Semester yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan seluruh konsep metodologi ilmu pemerintahan secara komprehensif. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri secara mandiri dengan merangkum dan mereview seluruh bahan kajian dari minggu 1 hingga 15. Deliverable: Lembar jawaban UAS yang diselesaikan dalam sesi ujian; tidak ada dokumen tambahan yang	MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual yang mengukur ketercapaian seluruh Sub-CPMK semester secara integratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dikumpulkan di luar sesi ujian			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Kuis Paradigma	10	
2	Tugas Kerangka Penelitian	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Desain Penelitian	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian. Komponen berikut belum ditautkan ke Sub-CPMK mana pun sehingga bobotnya belum terdistribusi: Tugas Kerangka Penelitian. Jumlah seluruh sel saat ini 90%, belum 100% — rekonsiliasi belum lengkap.

Sub-CPMK	Kuis Paradigma	Tugas Kerangka Penelitian	UTS	Proyek Desain Penelitian	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	2	—	7	—	—	9
Sub-CPMK2	2	—	7	—	—	9
Sub-CPMK3	2	—	6	—	—	8
Sub-CPMK4	2	—	—	—	—	2
Sub-CPMK5	1	—	—	—	—	1
Sub-CPMK6	1	—	—	—	—	1
Sub-CPMK7	—	—	—	14	5	19
Sub-CPMK8	—	—	—	13	5	18
Sub-CPMK9	—	—	—	13	5	18
Sub-CPMK10	—	—	—	—	5	5
Bobot Komponen (%)	10	0	20	40	20	90

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot

85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang dan Menyusun Proposal Penelitian Pemerintahan Berbasis Paradigma Ilmiah atas Isu Pemerintahan Daerah/Desa di Kawasan Timur Indonesia serta Mempresentasikannya secara Akademik

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Methodologi Ilmu Pemerintahan				
KODE	3KKBP205	sks	3	SEMESTER	5
DOSEN PENGAMPU	Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis Case Study Pemerintahan Lokal					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang dan Menyusun Proposal Penelitian Pemerintahan Berbasis Paradigma Ilmiah atas Isu Pemerintahan Daerah/Desa di Kawasan Timur Indonesia serta Mempresentasikannya secara Akademik					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					

Sub-CPMK1: Menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan dan posisi metodologi dalam struktur ilmu pemerintahan dengan memetakan perbedaan ontologis dan epistemologis antara paradigma positivistik, interpretatif, dan kritis. Sub-CPMK2: Menganalisis relevansi dan kesesuaian masing-masing paradigma penelitian terhadap objek kajian gejala pemerintahan di Indonesia dengan mengacu pada contoh kasus nyata. Sub-CPMK3: Mengklasifikasikan dan membandingkan pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran dalam studi ilmu pemerintahan berdasarkan dimensi ontologi, epistemologi, desain, dan kesesuaiannya dengan objek kajian politik-pemerintahan di Indonesia. Sub-CPMK4: Merancang kerangka konseptual dan teoritis penelitian pemerintahan—mencakup rumusan masalah, tujuan, dan kajian pustaka yang relevan—untuk isu pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia. Sub-CPMK5: Menyusun desain penelitian lengkap—mencakup definisi operasional variabel, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis data—yang sah secara metodologis dan selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Sub-CPMK6: Mengonstruksi instrumen pengumpulan data (pedoman wawancara mendalam, kuesioner terstruktur, atau lembar observasi) yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan objek masalah publik aktual. Sub-CPMK7: Mengevaluasi kualitas data hasil penelitian pemerintahan melalui uji validitas dan reliabilitas (pendekatan kuantitatif) atau triangulasi sumber dan metode (pendekatan kualitatif) sebagai basis perumusan alternatif kebijakan berbasis bukti. Sub-CPMK8: Menganalisis temuan penelitian pemerintahan secara mendalam dengan mengaitkan data empiris ke kerangka teori dan konteks kebijakan lokal, menghasilkan draf bab analisis dan pembahasan yang koheren. Sub-CPMK9: Menyusun laporan hasil penelitian pemerintahan yang utuh dan berintegrit—mencakup simpulan berbasis data, rekomendasi kebijakan kontekstual untuk pemerintahan daerah/desa di Kawasan Timur Indonesia, dan daftar pustaka ilmiah yang sah. Sub-CPMK10: Mengomunikasikan hasil penelitian pemerintahan secara akademik melalui presentasi terstruktur dengan menampilkan integritas ilmiah, kemampuan mempertahankan argumen metodologis, dan kesadaran terhadap dampak sosial temuan penelitian.
DISKRIPSI TUGAS Mahasiswa secara berkelompok merancang proposal penelitian pemerintahan yang utuh dan metodologis—mulai dari penetapan paradigma, pendekatan, kerangka konseptual-teoritis, desain penelitian, instrumen pengumpulan data, rancangan analisis, hingga rekomendasi kebijakan—atas isu nyata pemerintahan daerah atau desa di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Proyek ini bersifat progresif: setiap komponen dibangun di atas komponen sebelumnya sehingga pada akhir semester menghasilkan satu dokumen proposal penelitian komprehensif yang siap dipertanggungjawabkan secara akademik. Nilai Integrity dijunjung melalui keharusan orisinalitas dan sitasi yang sah; Creativity diterapkan dalam perumusan masalah berbasis kondisi lokal KTI; Service dan Nationalism diwujudkan melalui orientasi rekomendasi yang kontekstual dan berpihak pada masyarakat daerah; Adaptability tercermin dari kemampuan merespons umpan balik antartahap; Harmony dibangun melalui kolaborasi lintas perspektif dalam tim.
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus) Penetapan paradigma penelitian (positivistik, interpretatif, atau kritis) yang disertai justifikasi ontologis dan epistemologis atas objek kajian pemerintahan yang dipilih Kerangka konseptual dan teoritis yang mencakup rumusan masalah terukur, tujuan penelitian, dan kajian pustaka ilmiah dengan minimum 10 rujukan bereputasi Desain penelitian lengkap: pendekatan (kuantitatif/kualitatif/campuran), definisi operasional variabel atau kategori analitik, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis data Instrumen pengumpulan data operasional: pedoman wawancara mendalam ATAU kuesioner terstruktur ATAU lembar observasi, sesuai pendekatan yang dipilih Rancangan uji kualitas data: matriks uji validitas-reliabilitas (kuantitatif) atau rencana triangulasi sumber-metode (kualitatif) Draf bab analisis dan pembahasan berbasis data simulasi atau data awal (pilot data) yang mengaitkan temuan ke teori dan konteks kebijakan lokal KTI Simpulan berbasis data dan rekomendasi kebijakan kontekstual yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah daerah/desa di KTI Presentasi akademik terstruktur disertai sesi tanya-jawab untuk mempertahankan argumen metodologis
LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 (Mg 3–4) — Penjajakan Isu & Penetapan Paradigma: Setiap kelompok mengidentifikasi satu isu nyata pemerintahan daerah/desa di KTI (mis. kapasitas aparatur desa, transparansi dana desa, partisipasi publik dalam musrenbang), kemudian menetapkan posisi paradigmatis (positivistik/interpretatif/kritis) beserta justifikasi ontologis dan epistemologisnya; luaran berupa Lembar Peta Paradigma 1–2 halaman.

Langkah 2 (Mg 5–6) — Analisis Kesesuaian Paradigma & Pendekatan: Kelompok menganalisis relevansi paradigma yang dipilih terhadap objek kajian dengan mengacu pada contoh kasus pemerintahan Indonesia yang telah dibahas di kelas, lalu menetapkan pendekatan penelitian (kuantitatif/kualitatif/campuran) disertai perbandingan dimensi ontologi–epistemologi–desain; luaran berupa Matriks Justifikasi Pendekatan.

Langkah 3 (Mg 7–8) — Penyusunan Kerangka Konseptual & Teoritis: Kelompok merumuskan masalah penelitian (research questions) yang tajam dan terukur, menetapkan tujuan penelitian, menyusun kajian pustaka minimum 10 sumber ilmiah, dan menggambar kerangka konseptual dalam bentuk diagram alir; luaran berupa Draf Bab I (Pendahuluan) dan Bab II (Kajian Pustaka & Kerangka Konseptual).

Langkah 4 (Mg 9–10) — Perancangan Desain Penelitian: Kelompok menyusun desain penelitian lengkap mencakup definisi operasional variabel atau kategori analitis, populasi/subjek, teknik sampling, strategi pengumpulan data, dan rancangan analisis (statistik deskriptif-inferensial untuk kuantitatif; analisis tematik/isi untuk kualitatif); luaran berupa Draf Bab III (Metode Penelitian).

Langkah 5 (Mg 11–12) — Konstruksi Instrumen & Rancangan Uji Kualitas Data: Kelompok mengonstruksi instrumen operasional (pedoman wawancara mendalam / kuesioner terstruktur / lembar observasi) dan merancang prosedur uji validitas-reliabilitas atau triangulasi; luaran berupa Instrumen Siap-Uji beserta Lembar Rancangan Uji Kualitas Data.

Langkah 6 (Mg 13) — Penyusunan Draf Analisis & Rekomendasi: Menggunakan data simulasi atau data awal (pilot data dari minimum 3 informan/responden), kelompok menyusun draf bab analisis dan pembahasan yang mengaitkan temuan empiris ke kerangka teori dan kebijakan lokal KTI, dilanjutkan perumusan simpulan dan rekomendasi kebijakan kontekstual; luaran berupa Draf Bab IV (Analisis) dan Bab V (Simpulan & Rekomendasi).

Langkah 7 (Mg 14) — Finalisasi Dokumen Proposal Penelitian: Kelompok mengintegrasikan seluruh draf bab, melengkapi daftar pustaka ilmiah yang sah (format APA edisi terbaru), dan memastikan konsistensi internal antar-bab; luaran berupa Dokumen Proposal Penelitian Lengkap (Bab I–V + Instrumen + Daftar Pustaka) yang diunggah ke sistem sebelum sesi presentasi.

Langkah 8 (Mg 15–16) — Presentasi & Sidang Akademik: Setiap kelompok mempresentasikan proposal penelitian dalam format seminar mini (± 20 menit presentasi + 15 menit tanya-jawab) di hadapan dosen penguji dan rekan mahasiswa; mahasiswa mempertahankan argumen metodologis, merespons pertanyaan kritis, dan menunjukkan kesadaran dampak sosial temuan.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Satu paket luaran terintegrasi per kelompok: (1) Dokumen Proposal Penelitian Pemerintahan lengkap (min. 40 halaman, format A4, Times New Roman 12pt, spasi 1,5) mencakup Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka & Kerangka Konseptual, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Draf Analisis & Pembahasan, Bab V Simpulan & Rekomendasi Kebijakan, Daftar Pustaka (min. 10 sumber ilmiah, format APA), dan Lampiran Instrumen; (2) Slide presentasi terstruktur (15–20 slide, format PPT/PDF); (3) Rekaman video presentasi kelompok (durasi 20–25 menit) sebagai arsip akademik; (4) Lembar Penilaian Kontribusi Individu yang diisi mandiri dan dikroscek antar-anggota.

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. **Justifikasi Paradigma & Kesesuaian Pendekatan (bobot 15%).** Ketepatan dan kedalaman argumentasi ontologis-epistemologis dalam memilih paradigma serta kesesuaian pendekatan penelitian (kuantitatif/kualitatif/campuran) dengan objek kajian pemerintahan yang dipilih, dinilai dari Lembar Peta Paradigma dan Matriks Justifikasi.

b. **Kerangka Konseptual, Teoritis & Kajian Pustaka (bobot 20%).** Ketajaman rumusan masalah, koherensi tujuan penelitian, relevansi dan jumlah sumber pustaka (min. 10 sumber ilmiah), serta kualitas diagram kerangka konseptual yang menghubungkan variabel/konsep secara logis dan kontekstual KTI.

c. **Desain Penelitian & Instrumen Pengumpulan Data (bobot 25%).** Kesahihan metodologis desain penelitian (ketepatan definisi operasional, strategi sampling, rancangan analisis) dan kualitas operasional instrumen (pedoman wawancara/kuesioner/lembar observasi) yang selaras dengan pendekatan dan rumusan masalah.

d. **Rancangan Uji Kualitas Data & Draf Analisis-Pembahasan (bobot 20%).** Ketepatan rencana uji validitas-reliabilitas (kuantitatif) atau triangulasi sumber-metode (kualitatif), serta kedalaman draf bab analisis yang mengaitkan data empiris/simulasi ke teori dan kebijakan lokal KTI secara koheren dan kritis.

e. **Simpulan Berbasis Data & Rekomendasi Kebijakan Kontekstual (bobot 10%).** Ketepatan simpulan yang berpijak pada temuan data, kekonkretan dan keterlaksanaan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah/desa di KTI, serta kesahihan daftar pustaka (format APA, tanpa referensi fiktif).

f. Presentasi Akademik & Kemampuan Mempertahankan Argumen (bobot 10%). Kejelasan struktur presentasi, kemampuan mengomunikasikan temuan metodologis secara akademik, ketepatan merespons pertanyaan kritis penguji, serta penampilan integritas ilmiah dan kesadaran dampak sosial temuan dalam forum seminar mini.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 3–4: Pembentukan kelompok (3–4 mahasiswa), pemilihan isu pemerintahan KTI, penyusunan Lembar Peta Paradigma — dikumpulkan akhir Mg 4
Mg 5–6: Analisis kesesuaian paradigma-pendekatan, penyusunan Matriks Justifikasi Pendekatan — dikumpulkan akhir Mg 6
Mg 7–8: Penyusunan Draf Bab I (Pendahuluan) dan Bab II (Kajian Pustaka & Kerangka Konseptual) — dikumpulkan akhir Mg 8; umpan balik dosen diberikan awal Mg 9
Mg 9–10: Perancangan Desain Penelitian, penyusunan Draf Bab III (Metode Penelitian) — dikumpulkan akhir Mg 10
Mg 11–12: Konstruksi instrumen operasional dan rancangan uji kualitas data — dikumpulkan akhir Mg 12; revisi instrumen berdasarkan umpan balik dosen
Mg 13: Pengumpulan data awal/simulasi (min. 3 informan/responden), penyusunan Draf Bab IV (Analisis) dan Bab V (Simpulan & Rekomendasi) — dikumpulkan akhir Mg 13
Mg 14: Integrasi dan finalisasi seluruh dokumen Proposal Penelitian + slide presentasi — diunggah ke sistem pembelajaran paling lambat H-2 sebelum presentasi
Mg 15–16: Seminar mini / presentasi akademik dan sidang tanya-jawab (jadwal per kelompok diumumkan dosen); rekaman video diserahkan maksimal 3 hari setelah sesi presentasi

LAIN-LAIN

Final project dikerjakan secara berkelompok (3–4 mahasiswa per kelompok, komposisi ditetapkan dosen pada Mg 3 dengan mempertimbangkan keragaman latar daerah asal sebagai wujud nilai Harmony); meski demikian, kontribusi individu dinilai melalui Lembar Penilaian Kontribusi Individu yang diisi oleh setiap anggota dan dikroscek secara silang—mahasiswa yang terbukti tidak berkontribusi signifikan akan mendapatkan pengurangan nilai individu maksimal 30% dari nilai kelompok. Setiap komponen antara (Mg 4, 6, 8, 10, 12, 13) wajib dikumpulkan tepat waktu melalui sistem pembelajaran daring UNISAN; keterlambatan pengumpulan dikenakan pengurang nilai 5% per hari kerja untuk komponen yang bersangkutan. Seluruh dokumen harus orisinal dan bebas plagiarisme (toleransi similarity $\leq 20\%$ sesuai kebijakan UNISAN); pelanggaran integritas akademik mengakibatkan nilai final project = 0 dan proses sanksi akademik sesuai peraturan berlaku. Dosen memberikan umpan balik tertulis atas draf Bab I–II (Mg 9) dan draf Bab III (Mg 11) sebagai bagian dari proses pembelajaran formatif berbasis SCL sesuai SN-Dikti dan KPT 2024.

DAFTAR RUJUKAN

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education.
Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
Bryman, A. (2016). *Social Research Methods* (5th ed.). Oxford University Press.
Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). *Competing Paradigms in Qualitative Research*. Dalam N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *Handbook of Qualitative Research* (pp. 105–117). SAGE Publications.
Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Edisi ke-2). BPFE.
Burrell, G., & Morgan, G. (1979). *Sociological Paradigms and Organisational Analysis*. Heinemann.
Ritzer, G. (2014). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Alimandan, Trans.). PT RajaGrafindo Persada.

5.1 Kuis Paradigma (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Paradigma			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Tugas Kerangka Penelitian

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Kerangka Penelitian			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Rumusan masalah	Tajam, relevan, terfokus	Jelas	Kurang fokus	Tidak jelas
2	Kedalaman kajian & referensi	Kaya, mutakhir, relevan	Memadai	Terbatas	Minim/usang
3	Analisis & argumentasi	Kritis, logis, didukung bukti	Logis	Dangkal	Tidak logis
4	Sistematika penulisan	Terstruktur baku & koheren	Terstruktur	Kurang runtut	Berantakan
5	Tata tulis & sitasi	Baku, sitasi konsisten	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak baku

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Desain Penelitian

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Desain Penelitian			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana

2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.